

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai pengelolaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK, maka terdapat simpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK yang dilaksanakan oleh penyelenggara maupun widyaiswara sudah berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan perencanaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK dimulai dengan menentukan tujuan pelatihan yang disesuaikan dengan latar belakang dan analisis kebutuhan yang telah ditentukan. Selain itu, pemilihan strategi serta metode pembelajaran juga sudah terencana dengan baik. Sehingga pada saat pelaksanaan program pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK berlangsung, widyaiswara dapat langsung menjalankan tugas dan peran yang telah ditentukan dalam tahapan proses perencanaan oleh penyelenggara pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK.
2. Pelaksanaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan penyelenggara dibantu oleh widyaiswara bekerjasama mengelola seluruh pelaksanaan kegiatan pelatihan yang sudah dirancang sebelumnya pada tahap perencanaan. Namun, ada kekurangan pada penyusunan materi pelatihan dimana dalam hal ini widyaiswara tidak dilibatkan dalam membuat dan menyusun bahan ajar yang akan diberikan. Tetapi hal tersebut tidak mengurangi keberlangsungan tahapan pada proses

pelaksanaan pelatihan. Secara keseluruhan, seluruh pengelolaan pendukung proses pelaksanaan program pelatihan yang terdiri dari rangkaian kegiatan pelaksanaan sudah tertera dalam pedoman penyelenggaraan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK.

3. Evaluasi pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK sudah terlaksana dengan baik. Pada aspek evaluasi ini peserta menilai penyelenggara dan widyaiswara dengan diberi kuesioner untuk menilai sejauh apa pengelolaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK tersebut. Widyaiswara menilai peserta dengan melihat hasil *pre-test* dan *post-test* yang mereka kerjakan sebelum dan sesudah diberikannya materi pada pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK. Sedangkan penyelenggara menilai berhasil atau tidaknya program yang telah diselenggarakan dengan mengadakan monitoring pada sekolah-sekolah yang telah mengikuti pelatihan.

Dari ketiga aspek yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kejuruan (BPPTKPK) Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat memiliki fungsi, yaitu mengadakan pelatihan bagi guru-guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk meningkatkan keterampilan membuat media pembelajaran dalam memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

B. Saran

Risma Isnaina, 2015

Studi tentang pengelolaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan analisis data lapangan yang telah dirumuskan dalam simpulan diatas, maka penulis mengajukan saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

1. Penyelenggara Pelatihan

- a. Penyelenggara diharapkan menjalankan tugas sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang telah diberikan pada bidangnya masing-masing.
- b. Melakukan jaringan kerjasama dengan lembaga yang benar-benar ahli dalam bidang pendidikan dan pelatihan untuk lebih mengoptimalkan program pelaksanaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK.
- c. Melibatkan widyaiswara dalam proses pembuatan materi pelatihan untuk lebih memudahkan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.
- d. Meningkatkan koordinasi antar penyelenggara agar dapat mengurangi kekurangan-kekurangan yang sering terjadi pada saat pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK berlangsung.

2. Widyaiswara

- a. Widyaiswara diharapkan lebih interaktif agar dapat membangun suasana yang akrab dengan peserta pelatihan.
- b. Widyaiswara diharapkan memberikan akses untuk berdiskusi diluar jam pelajaran sebagai bentuk tambahan layanan.

3. Peserta Pelatihan

- a. Peserta pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK diharapkan mampu mencari pengetahuan secara mandiri dengan widyaiswara sebagai fasilitatornya.
- b. Peserta pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK diharapkan menerapkan hasil pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK yang telah diberikan di sekolahnya masing-masing.

- c. Peserta pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK diharapkan dapat menjadi tutor sebaya dengan guru-guru lain di sekolahnya yang tidak mendapat kesempatan mengikuti pelatihan.

4. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Sebagai departemen yang melahirkan tenaga ahli, salah satunya dalam bidang pendidikan dan pelatihan, kiranya perlu diperdalam materi-materi yang berkaitan dengan pendidikan dan pelatihan. Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal lebih mendalam bagi mahasiswa-mahasiswa yang terjun ke lapangan khususnya dalam kawasan diklat, sehingga mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan seluk beluk mengenai pendidikan dan pelatihan.

5. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti sebatas pengelolaan pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK di BPPTKPK yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Maka dari itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai monitoring yang dilakukan setelah pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis TIK dilaksanakan. Hal ini untuk mengetahui apakah hasil dari pelatihan yang diterima oleh guru atau peserta pelatihan diaplikasikan di sekolah masing-masing atau tidak. Selain itu, juga untuk memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan untuk melakukan perbaikan terhadap pengelolaan yang belum optimal.